



THE WORLD BANK

FASILITASI PENGUATAN KETANGGUHAN MASYARAKAT WILAYAH 1

DOKUMEN RENCANA AKSI KOMUNITAS

Indonesia Disaster Resilience Initiatives Project (IDRIP)
Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

Kelurahan Mekarsari
Tahun Anggaran
2023



MISKAT ALAM
KONSULTAN



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Tuhan yang Maha Esa atas izin dan kuasaNya sehingga kegiatan pengkayaan terhadap dokumen Laporan Rencana Aksi Komunitas Menghadapi Ancaman Gempa Bumi dan Tsunami dapat diselesaikan. Dengan diselesaikannya pengkayaan ini maka Rencana Aksi Komunitas ini menjadi lebih baik dan sempurna. Semoga hasil laporan ini bermanfaat bagi masyarakat Kota Cilegon khususnya dan pihak-pihak yang memiliki kepedulian terhadap kegiatan penanggulangan bencana umumnya. Sangat terbuka masukan dan saran demi penyempurnaan kedepan.

Tuntutan terwujudnya pemerintahan yang baik masih merupakan prioritas utama baik dalam skala Nasional maupun Regional agar terselenggaranya pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan yang efisien, efektif, bersih dan transparan. Sangat disadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan Laporan Rencana Aksi Komunitas Tahun 2023, untuk itu usul dan saran perbaikan menjadi perhatian dalam pelaksanaan tugas BPBD Provinsi Banten di masa-masa yang akan datang. Akhirnya, kami haturkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerjasama dalam menyelesaikan penyusunan laporan ini.

Cilegon, 5 Desember 2023

Daftar Isi

BAB I Pendahuluan	4
1.A. Latar Belakang.....	4
1.B. Tujuan	5
1.C. Ruang Lingkup	Error! Bookmark not defined.
1.D. Landasan Hukum.....	Error! Bookmark not defined.
1.E. Pengertian	Error! Bookmark not defined.
1.F. Sistematika	Error! Bookmark not defined.
BAB II. Gambaran Umum Wilayah.....	6
2. Kondisi Fisik/Geografis Desa/Kel	6
3. Kondisi Sosial Ekonomi	Error! Bookmark not defined.
4.C. Kebijakan Penanggulangan Bencana	Error! Bookmark not defined.
BAB III. Kajian Risiko Bencana.....	10
3. A. Penilaian Ancaman/Bahaya	10
3.B. Penilaian Kerentanan	11
3.C. Penilaian Kapasitas	12
3.D. Penilaian Risiko Bencana	12
BAB IV. Pilihan Tindakan Penanggulangan Bencana	15
4. A. Pra Bencana	15
4.B. Saat Bencana/Tanggap Darurat.....	16
4.C. Pasca Bencana.....	16

BAB I Pendahuluan

1.A. Latar Belakang

Indonesia merupakan bagian dari Cincin Api Pasifik (*Pacific Ring of Fire*). Hal ini dikarenakan secara geografis Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak pada pertemuan tiga lempeng tektonik aktif dunia, yaitu Lempeng Indo-Australia, Lempeng Eurasia, dan Lempeng Pasifik. Pada bagian selatan dan timur Indonesia terdapat sabuk vulkanik (volcanic arc) yang memanjang dari Pulau Sumatera - Jawa - Nusa Tenggara – Maluku - Sulawesi, yang sisinya berupa pegunungan vulkanik tua dan dataran rendah serta rawa-rawa. Kondisi tersebut sangat berpotensi sekaligus rawan bencana seperti letusan gunung api, gempa bumi, tsunami, banjir, dan tanah longsor.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki tingkat kegempaan yang tinggi di dunia. Gempa bumi yang disebabkan karena interaksi lempeng tektonik dapat menimbulkan gelombang pasang apabila terjadi di samudera. Dengan wilayah yang sangat dipengaruhi oleh pergerakan lempeng tektonik ini, Indonesia sering mengalami tsunami. Tsunami yang terjadi di Indonesia sebagian besar disebabkan oleh gempa-gempa tektonik di sepanjang daerah subduksi dan daerah seismik aktif lainnya (Puspito, 1994).

Selama kurun waktu 1600-2000 terdapat 105 kejadian tsunami yang 90 persen diantaranya disebabkan oleh gempa tektonik, 9 persen oleh letusan gunung api dan 1 persen oleh tanah longsor (Latief dkk., 2000). Secara global, menurut laporan Bank Dunia, Indonesia menempati urutan ke-35 sebagai negara dengan kejadian bencana terbanyak. Wilayah pantai di Indonesia merupakan wilayah yang rawan terjadi bencana tsunami mulai dari pantai barat Sumatera, pantai selatan Pulau Jawa, pantai utara dan selatan pulau-pulau di Nusa Tenggara, pulau-pulau di Maluku, pantai utara Papua hingga seluruh pantai di Sulawesi.

Berdasarkan data dari Inarisk, terdapat 236 Kab/Kota memiliki risiko bencana tsunami, 5.743 desa/kelurahan memiliki risiko sedang dan tinggi terhadap bencana tsunami dengan jumlah penduduk yang berpotensi terdampak tsunami secara langsung sebanyak 3,7 juta jiwa. Walaupun semua penduduk berisiko terkena dampak bencana, beberapa kelompok tertentu secara tidak proporsional memiliki risiko lebih tinggi, yaitu perempuan, penyandang disabilitas, dan kelompok rentan lainnya (seperti manula, anak-anak, dan lainnya yang diidentifikasi sesuai dengan konteks daerah).

Kejadian bencana alam tahun 2018 di Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Tengah dan di sekitar Selat Sunda telah menyebabkan korban jiwa dan kerugian yang paling tinggi dalam satu

dekade terakhir. Menyusul peristiwa bencana tersebut, Pemerintah Indonesia melaksanakan kerjasama dengan Bank Dunia untuk mendukung pembiayaan dan bantuan teknis dalam pelaksanaan proyek investasi strategis Peningkatan tatakelola risiko bencana di Indonesia dan kesiapsiagaan pemerintah dan masyarakat dalam menghadapi ancaman tsunami melalui proyek *Indonesia Disaster Resilience Initiatives Project (IDRIP)*.

Proyek IDRIP bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan pemerintah pusat, pemerintah daerah dan masyarakat dalam menghadapi bencana, khususnya bencana gempa bumi dan tsunami, dilaksanakan oleh BNPB dan BMKG melalui 3 komponen, yaitu: Komponen 1: Peningkatan Tata Kelola Risiko Bencana dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana, Komponen 2: Layanan Peringatan Dini Geofisika dan Komponen 3 : Membantu koordinasi atau pengelolaan proyek secara keseluruhan dan peningkatan kapasitas pengelolaan program.

Proyek IDRIP Wilayah 1 terdiri dari 4 (empat) provinsi, yaitu Provinsi Banten, Lampung, Bengkulu dan Sumatera Barat dengan melingkupi 9 (sembilan) kabupaten/kota, yaitu Kota Cilegon, Serang, Pandeglang, Lebak, Kota Bandar Lampung, Lampung Selatan, Kota Bengkulu, Padang Pariaman dan Pesisir Selatan.

Dalam rangka pelaksanaan proyek di masing-masing kabupaten/kota dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders*) terkait ditingkat kabupaten/kota, seperti BPBD, Bappeda, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Sosial, Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup dan Pemerintah Desa/Kelurahan yang masuk dalam lokasi proyek, sehingga penting dilakukan sosialisasi dan koordinasi persiapan fasilitasi penguatan ketangguhan masyarakat wilayah 1 terkait pelaksanaan di tingkat kabupaten/kota agar terlaksananya proyek.

1.B. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan Dokumen RPB ini diharapkan menjadi bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kelurahan (RPJMKel) secara terpadu dan terkoordinasi dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan yang ada, yang berfokus pada Bencana Tsunami.

BAB II. Gambaran Umum Wilayah

2.A. Kondisi Fisik/ Geografis Kelurahan

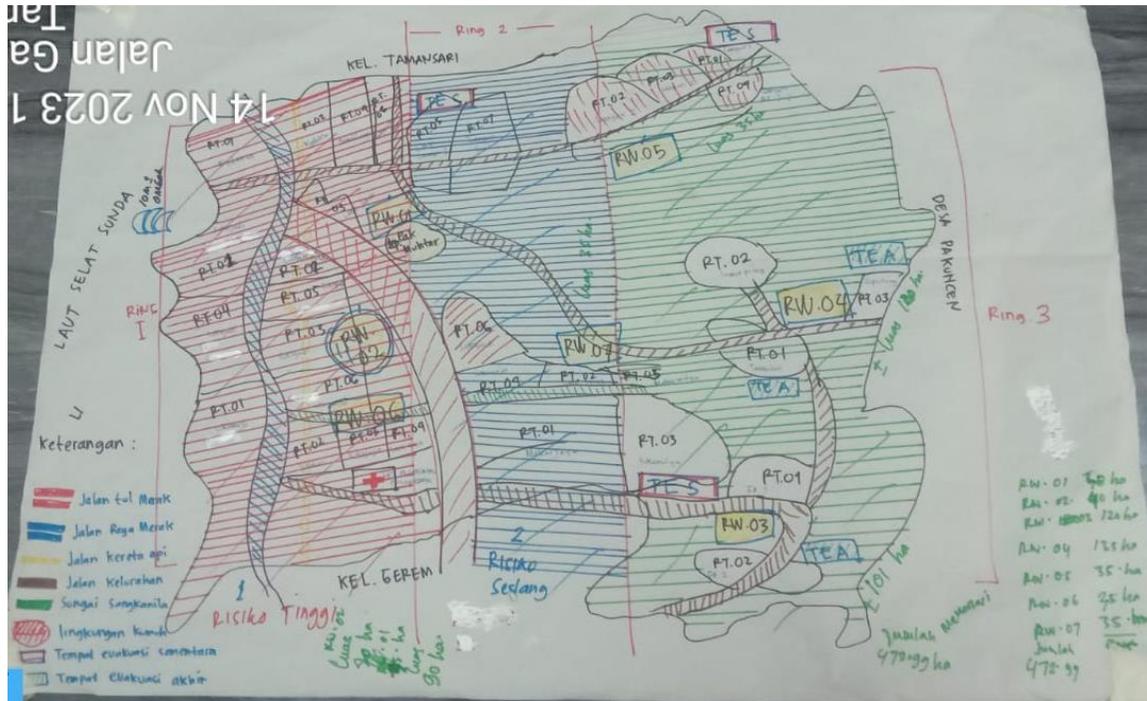
Kelurahan Mekarsari merupakan salah satu Kelurahan yang wilayahnya masuk Kecamatan Puomerak Kota Cilegon, secara geografis termasuk dataran sedang, letak Kelurahan berjarak kurang lebih 2 Km ke kantor Kecamatan dan 8 Km ke Kantor Walikota Cilegon.

Batas – batas wilayah kelurahan Mekarsari :

- Sebelah Utara : Kelurahan Tamansari
- Sebelah Selatan : Kelurahan Gerem
- Sebelah Timur : Kelurahan DS. Pakuncen
- Sebelah Barat : Selat Sunda

Berikut Peta Administrasi Kelurahan **Mekarsari**

Peta 2.1. Peta Administrasi Kelurahan Mekarsari



2.B. Kondisi Sosial Ekonomi

Luas Wilayah Kelurahan Mekarsari adalah 332 Ha, dihuni oleh 15.930 jiwa terletak di Kota Cilegon Propinsi Banten, sesuai dengan Peraturan Walikota (Perwal) Nomor ... Tahun... tentang Pembentukan Lembaga Kemasyarakatan, Kelurahan Mekarsari dalam pencapaian tujuan dari fungsi tata kerja administrasi Kelurahan, yakni Pelayanan, Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di wilayah Kelurahan Mekarsari, Kelurahan Mekarsari saat ini dibantu Oleh 6 (enam) Rukun Warga/RW, 34 (Tigapuluh empat) Rukun Tetangga/RT, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Karang Taruna dan PKK.

Mata pencaharian masyarakat kelurahan Mekarsari bermacam-macam, tertera pada table di bawah ini:

Tabel 2.1. Mata Pencaharian

No.	Mata Pencaharian	Jumlah (Org)
1.	Pegawai Negeri	120
2.	Dokter Swasta	2
3.	Karyawan BUMN	88
4.	Nelayan	15
5.	Mekanik	5
6.	Perawat Swasta	10
7.	Petani	47
8.	POLRI/ TNI	55
9.	Pengusaha Kecil, Menengah dan Besar	411
10.	Buruh Harian Lepas	206
11.	Pembantu Rumah Tangga	9

12.	Dukun Tradisional	5
13	Pengacara	2
14	Bidan Swasta	6
15	Anggota Legislatif	3
16	Purnawirawan/Pensiunan	13
17	Karyawan Perusahaan Pemerintah	55
18	Wartawan	1
	Total	1.116

Selain sosial ekonomi, adapun tingkat pendidikan pada masyarakat kelurahan Mekarsari sebagai berikut :

Tabel 2.2. Tingkat Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	Lak-laki	Perempuan
1.	Tamat SD/Sederajat	975	1011
2.	Tamat SMP/Sederajat	1815	1871
3.	Tamat SMA/Sederajat	3508	2470
4.	Tamat D3/Sederajat	64	67
5.	Tamat S1/Sederajat	126	97
	Total	6.488	5.516

BAB III. Kajian Risiko Bencana

3.A. Penilaian Ancaman/Bahaya

Ancaman merupakan suatu kejadian baik alamiah maupun campur tangan manusia atau gabungan keduanya. Ketika kejadian tersebut menyebabkan dampak/kerugian maka bisa disebut bencana. Tetapi jika kejadian tersebut tidak menyebabkan dampak maka kejadian tersebut adalah ancaman.

Penilaian ancaman bertujuan meletakkan dasar pemahaman istilah ancaman dengan bencana, memahami jenis ancamannya, kemungkinan terjadi dan dampaknya, bagaimana karakter atau ciri-ciri setiap ancaman.

Tabel 2.1. Inventarisasi Jenis dan Ragam Ancaman

Desa/Kelurahan	: Mekarsari	
Kecamatan	: Pulomerak	
Kabupaten/Kota	: Cilegon	
Provinsi	: Banten	
JENIS ANCAMAN		RAGAM ANCAMAN
Ancaman geologi		Gempa Bumi, Tsunami
Ancaman Hidrometeorologi		Banjir, Kekeringan, Angin Topan
Ancaman biologi		Wabah Penyakit, Hama (Penyakit Tanaman, dan Penyakit Hewan)
Ancaman kegagalan teknologi		Kecelakaan Transportasi, Pencemaran Industri
Ancaman lingkungan		Kebakaran
Ancaman sosial		Konflik Sosial

Pada Kelurahan Mekarsari mempunyai beberapa potensi ancaman sesuai dengan kondisi geografis, lingkungan, sosial, ekonomi, politik dan kependudukannya. Pemeringkatan Ancamannya sebagai berikut:

Tabel 2.2. Pemeringkatan Ancaman

Desa/Kelurahan	: Mekarsari		
Kecamatan	: Pulomerak		
Kabupaten/Kota	: Cilegon		
Provinsi	: Banten		
RAGAM ANCAMAN	KEMUNGKINAN TERJADI	PERKIRAAN DAMPAK	TOTAL

Gempa Bumi	3	3	6
Tsunami	4	4	8
Banjir	4	2	6
Longsor	1	2	3
Banjir Bandang	2	3	5
Kekeringan	3	3	6
Wabah Penyakit	1	1	2
Pencemaran Industri	2	3	5
Kecelakaan Transportasi	4	3	7
kebakaran	2	3	5
Kebakaran Hutan	3	3	6
Tawuran	3	3	6

Setelah melakukan Pemeringkatan Ancaman di atas, kita dapat mengetahui nilai potensi ancaman yang sangat tinggi yakni Bencana Tsunami. Setiap bentuk ancaman wajib dikenali karakter atau ciri- cirinya. Mengidentifikasi Karakteristik Ancaman sebagai berikut :

Tabel 2.3. Karakteristik Ancaman

Desa/Kelurahan	: Mekarsari
Kecamatan	: Pulomerak
Kabupaten/Kota	: Cilegon
Provinsi	: Banten
KARAKTER	ISIAN
Asal/Penyebab	Gempa bumi di bawah laut, Letusan gunung Krakatau, Longsor di bawah laut, Hantaman meteor
Faktor Perusak	Gelombang tinggi dengan kecepatan yang tinggi
Faktor Peringatan	Gempa dengan skala tinggi lebih dari 20 detik yang disertai surutnya air laut
Sela Waktu	30 menit setelah gempa
Kecepatan Hadir	200 KM/Jam
Periode	15 s/d 50 Tahun
Frekuensi	Satu kali setiap kejadian
Durasi	20 menit
Intensitas	Tinggi, 2 Rw di pesisir pantai
Posisi	penduduk = 70 km / jam sekolah = 30 km / jam pasar = 80 km / jam Rumah Ibadah = 20 Km / jam Puskesmas = 30 km / jam

3.B. Penilaian Kerentanan

Dari karakter ancaman Bencana Tsunami dapat diperkirakan aset-aset berisiko dan perkiraan bentuk risikonya. Kemudian kelemahan-kelemahan penyebab aset tersebut berisiko. Adapun hubungan masuk akal antara aset berisiko, asumsi bentuk risiko dan kelemahan penyebab aset berisiko.

Berikut Penilaian Kerentanan di bawah ini :

Tabel 2.4. Penilaian Kerentanan

Desa/Kelurahan	: Mekarsari	
Kecamatan	: Pulomerak	
Kabupaten/Kota	: Cilegon	
Provinsi	: Banten	
ASET BERESIKO	ASUMSI BENTUK RISIKO PADA ASET	KELEMAHAN PENYEBAB ASET BERESIKO
Manusia	Meninggal 250 Jiwa Luka luka 2000 jiwa Hilang 1000 jiwa	-Banyaknya yang belum mengetahui jalur evakuasi -Banyaknya yang tidak bisa diselamatkan
Ekonomi/ Finansial	Hilangnya mata pencaharian pedagang 50 jiwa Dan Transportasi 50 jiwa	Banyaknya pedagang dan transportasi tidak bisa beraktifitas sehingga tidak bisa mendapatkan Penghasilan
Fisik/ Infrastruktur	Rusaknya Rumah 75 Bangunan Rusaknya Gedung Sekolah 2 Gedung Rusaknya Kantor, Masjid 7 Gedung	-Banyaknya kehilangan asset dan bangunan sehingga warga tidak mempunyai tempat tinggal
Alam/ Lingkungan	Hilangnya Sumber Air Bersih dan Udara Bersih	-Kurangnya warga menggunakan air bersih dan menghirup udara bersih
Sosial/ Politik	Organisasi Lembaga 5 Lembaga	-Gangguan kerukunan warga dan gangguan fungsi Organisasi

3.C. Penilaian Kapasitas

Kapasitas berupa sumber daya - sumber daya yang tersedia untuk mengurangi kerentanan serta mencegah ancaman atau mengurangi tingkat ancaman. Semakin besar sumber daya tersedia, berarti semakin tinggi kapasitas, risiko semakin rendah. Sebaliknya, semakin sedikit sumber daya, semakin rendah kekuatan dan semakin tinggi risikonya.

Tabel 2.5. Penilaian Kapasitas

Desa/Kelurahan	: Mekarsari	
Kecamatan	: Pulomerak	
Kabupaten/Kota	: Cilegon	
Provinsi	: Banten	
ASET BERESIKO	KEKUATAN TERSEDIA (UNTUK MENGURANGI RESIKO BENCANA)	
Manusia	Dokter 4 orang, perawat 7 orang, bidan 6 orang, dan penambahan orang sesuai kondisi	
Ekonomi/Finansial	Tersedianya simpan pinjam (umkm)	
Fisik/Infrastruktur	Tersedianya lapangan sepak bola evakuasi dan Gedung evakuasi	
Alam/Lingkungan	Tersedianya air bersih ditempat evakuasi berupa sumur bor	
Sosial/Politik	Memiliki banyak Lembaga formal maupun non formal (LPM, PKK, POKMAS, KARANG TARUNA, BKM)	

3.D. Penilaian Risiko Bencana

Setelah kajian ancaman, kelemahan dan kekuatan bisa ditentukan tingkat risikonya. Tingkat risiko bencana bersifat subjektif. Sangat tergantung pada latar belakang dan konteks individu atau komunitas. Berikut Penilaian Risiko Bencana di bawah ini :

Tabel 2.6. Penilaian Risiko Bencana

Desa/Kelurahan : Mekarsari Kecamatan : Pulomerak Kabupaten/Kota : Cilegon Provinsi : Banten				
JENIS ASSET	ASUMSI BENTUK RISIKO PADA ASET	KAPASITAS	KERENTANAN	TINGKAT RISIKO (T/S/R)
Manusia	Meninggal 250 Jiwa Luka luka 2000 jiwa Hilang 1000 jiwa	-Dokter 1 orang -Anggota BPBD 30 orang -Perawat 1 orang -Tagana 25 orang -Bidan 1 orang dan masyarakat	Belum adanya sosialisasi dan banyak orang tua tidak bisa menyelamatkan diri, banyak orang yang belum tau jalur evakuasi	S
Ekonomi/ Finansial	Hilangnya mata pencaharian pedagang 50 jiwa dan Transportasi 50 jiwa	Tidak tersedianya simpan pinjam	Banyaknya pedagang dan transportasi yang tidak beraktifitas sehingga tidak bisa mendapatkan penghasilan	S
Fisik/ Infrastruktur	Rusaknya Rumah 75 Bangunan Rusaknya Gedung Sekolah 2 Gedung Rusaknya Kantor, Masjid 7 Gedung	Tersedianya lapangan sepak bola, evakuasi dan Gedung evakuasi	Kehilangan asset dan bangunan sehingga warga tidak mempunyai tempat tinggal	S
Alam/ Lingkungan	Hilangnya sumber air bersih dan udara bersih	Tersedianya air bersih ditempat evakuasi berupa sumur bor	Warga menggunakan air bersih dan menghirup udara bersih	T
Sosial/ Politik	Organisasi Lembaga 5 lembaga	Memiliki banyak Lembaga baik formal maupun non formal , LPM, PKK, POKMAS, KELOMPOK TANI	Gangguan kerukunan warga dan gangguan fungsi organisasi sosial	S

Keterangan Tingkat Resiko :

- Tingkat Resiko Tinggi (T) : kapasitas yang dimiliki tidak mampu menghadapi/menyelesaikan kerentanan, kebutuhan sumber daya dari luar desa lebih besar dari pada sumber daya desa
- Tingkat Resiko Sedang (S) : kapasitas yang dimiliki mampu belum sepenuhnya mampu menghadapi/menyelesaikan kerentanan, sehingga masih membutuhkan bantuan dari luar desa
- Tingkat Resiko Rendah (R) : kapasitas yang dimiliki desa sepenuhnya mampu menghadapi kerentanan dan tidak membutuhkan dukungan dari luar desa

Berikut tergambar Risiko Bencana pada peta di bawah ini :

Tabel 2.1. Peta Risiko Bencana Kelurahan Mekarsari



BAB IV. Pilihan Tindakan Penanggulangan Bencana

4.A. Pra Bencana

**Tabel 4.1. PRA BENCANA, SAAT TIDAK TERJADI BENCANA
(PENCEGAHAN, MITIGASI DAN PENINGKATAN KAPASITAS)**

Desa / Kelurahan : Mekarsari

Kecamatan : pulomerak

Kabupaten : Cilegon

Provinsi : Banten

PROGRAM	KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	PELAKU	WAKTU	BIAYA (RP)	SUMBER DAYA
Pembuatan peraturan Desa/ Kelurahan Mekarsari	Berkoordinasi Dengan Kelurahan Mekarsari	Pemerintah Sepakat untuk menyusun peraturan Desa/ Kelurahan	PERDES / PERKEL	Forum PRB dan Pemerintahan Kelurahan	Jan- Feb 2024	Rp. 10.000.000	DPWEKEL
Pelatihan Evakuasi	Pelatihan Evakuasi yang dilaksanakan oleh Forum PRB	Meminimalisir Korban bencana	RELAWAN	Relawan, Forum PRB	Februari 2025	Rp. 15.000.000	DPWEKEL
Trauma Healing	Siraman Rohani, Hiburan, Konsultasi Psikologi	untuk mengalihkan pikiran agar tidak berlarut-larut dalam kesedihan (trauma)	Forum PRB , Relawan	Forum PRB , Relawan	2025	Rp. 20.000.000	BPBD, CSR
Peningkatan SDM Kebencanaan	Konsultasi dengan Pemerintah	Meminimalisir Korban bencana	Forum PRB , Relawan , CSR	Forum PRB , Relawan	Feb-Mart 2024	Rp. 15.000.000	ABPD, CSR
Penyertaan modal usaha	penyediaan Koperasi nelayan	Mensejahterakan Perekonomian Nelayan	DINKOP	DINKOP	Feb- mart 2025	Rp. 25.000.000	APBD

Pengembangan UMKM Laut	penyediaan tempat lelang ikan	kesejahteraan Kehidupan Nelayan	NELAYAN	NELAYAN	Feb-mart 2024	Rp. 25.000.000	APBD, CSR
Pembangunan Tempat Usaha					maret -april 2024		
Pengembangan Evakuasi Mandiri dan swasta (CSR)	Pemasangan jalur evakuasi	Meminimalisir Korban Bencana	BPBD	Forum PRB, Relawan	jan-feb 2024	Rp. 25.000.000	APBD, CSR
Pembuatan Tenda Darurat	pemasangan dan penyediaan tangga darurat	Menyediakan keamanan dan kenyamanan para korban bencana	BPBD, DINSOS, CSR	Forum PRB, Relawan	jan-feb 2024	Rp. 30.000.000	APBD, CSR
Menyediakan air bersih	menyediakan air bersih yang aman dikonsumsi	Agar pengungsi/ korban bencana terlindungi	APBD	APBD			
pembangunan MCK	penyediaan toilet portable	meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup korban bencana	CBR	CBR	Feb- Mar 2024	Rp. 30.000.000	APBD, PDAM
petunjuk arah angin	pembuatan petunjuk arah mata angin (WINDSAO)	membantu arah kiblat dan dijadikan patokan lokasi pengungsi/ korban	Forum PRB	Forum PRB			
Pengembangan Forum PRB	Pembentukan Forum PRB	meningkatkan pemahaman berbagai pemangku kepentingan dalam membangun kerja sama para pihak serta meningkatkan partisipasi para pihak dalam upaya	Forum PRB	Forum PRB , Relawan	Jan-Feb 2024	Rp. 150.000.000	APBD

		pengurangan resiko bencana					
Pelatihan dapur umum	Pelatihan dapur umum	menyediakan makanan minuman dan kebutuhan lainnya	Forum PRB, Relawan, DINSOS	Forum PRB, Dinas Sosial	Jan-Feb 2024		APBD , DINSOS
disabilitas	membantu korban sesama disabilitas	membantu korban disabilitas lainnya	forum PRB, relawan	Forum PRB,	2025		

4.A. Saat Bencana/Tanggap Darurat

Tabel 4.2. SAAT TANGGAP
DARURAT

JENIS ANCAMAN = TSUNAMI

FASE = SAAT

BENCANA

KELURAHAN / KEC = MEKARSARI /

PULOMERAK

KABUPATEN / KOTA = CILEGON

PROVINSI = BANTEN

No	KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR CAPAIAN KEBERHASILAN	PELAKU	WAKTU	BIAYA/ RP	SUMBER BIAYA
1	MenghidupkaN EWS Dan Pengeras Suara	warga dapat mengetahui akan terjadi bencana dan dapat melakukan evakuasi	warga mengetahui informasi sebelum terjadinya bencana	tim PRB, Karang Taruna, dan BNPB	–	–	–
2	Melakukan Evakuasi	warga menyelamatkan diri, barang berharga, dan dokumen penting	seluruh warga tereвакуasi	Tim PRB, Karang Taruna, Relawan Tagana, dan Relawan lainya	–	–	–
3	Mengaktifkan Pos Pengungsian	warga menyelamatkan diri mendapat tempat dan kebutuhanya tercukupi	warga yang mengungsi tercukupi kebutuhanya	Tim PRB, dan Relawan lainya	–	–	–

4	Melakukan Kajian Kerugian	Mengetahui seberapa besar kerusakan dan kerugian	semua kerusakan dan kerugian dapat terdata dengan baik	Tim PRB, BPBD, PMI, Tagana, Pramuka peduli, Karang Taruna	-	-	-
5	Mengelola Logistik Pengungsian	Korban yang mengungsi dapat tercukupi kebutuhannya	semua korban tercukupi kebutuhannya	Keluarahan, Tagana, Karang Taruna	-	-	-
6	Pengamanan Lokasi Bencana	Lokasi kejadian bencana yang ditinggal warga tetap aman	tidak terjadi tindak kejahatan dilokasi bencana dan pos pengungsian	Tagana, Karang Taruna, LINMAS, TNI-POLRI	-	-	-

JENIS ANCAMAN = TSUNAMI
 FASE = PASCA BENCANA
 KELURAHAN / KEC = MEKARSARI / PULOMERAK
 KABUPATEN / KOTA = CILEGON
 PROVINSI = BANTEN

NO	KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR CAPAIAN/ KEBERHASILAN	PELAKU	WAKTU	BIAYA (RP)	SUMBER BIAYA
1	Berkoordinasi Dengan Kelurahan Mekarsari	Pemerintah Sepakat untuk menyusun Peraturan Desa	~ Perdes / Perkel	~ Forum PRB dan Pemerintah Kelurahan	Januari - Feb 2024	Rp. 10.000.000	DPWEKEL
	Trauma Healing (Siraman Rohani, Hiburan, Konsultasi Psikologi)	Untuk Mengalihkan Pikiran agar tidak berlarut-larut dalam kesedihan	~ Forum PRB / Relawan	~ Forum PRB / Relawan	Februari- Maret 2024	Rp. 20.000.000	APBD CSR
2	Pemasangan Jalur Evakuasi	Meminimalisir Korban Bencana	BPBD	Forum PRB / Relawan	Januari- februari 2024	Rp. 25.000.000	BPBD, CSR
	Pemasangan dan Penyediaan Tenda Darurat	Menyediakan Keamanan Kenyamanan para korban Bencana	BPBD, DINSOS, CSR	Forum PRB / Relawan	Januari- februari 2024	RP. 30.000.000	APBD, DINSON
	Menyediakan Air bersih yang aman dikonsumsi'	Agar pengungsi/ Korban Bencana terliindungi	APBD	APBD	Feb- mar 2024	Rp. 15.000.000	APBD, PDAM
	menyediakan Toilet Portable	Meningkatkan Kesehatan dan kualitas hidup korban bencana	CSR	CSR	Feb- mar 2024		
3	Pembuatan Petunjuk Arah mata angin (Winsao)	Membantu Arah kiblat dan dijadikan patokan Lokasi Pengungsi / Korban	Forum PRB	Forum PRB	Feb- mar 2024	Rp. 15.000.000	APBD, PDAM
	Menyediakan tenda dapur umum	Untuk Mempersiapkan makanan, minuman untuk korban Bencana	Forum PRB / Relawan	Forum PRB	Feb- mar 2024	Rp. 20.000.000	APBD

Mempersiapkan Lokasi Evakuasi	Untuk Mengarahkan para korban Bencana kelokasi yang sudah disediakan	Forum PRB / Relawan	Forum PRB	Feb- mar 2024	Rp. 20.000.000	APBD
-------------------------------	--	---------------------	-----------	---------------	-------------------	------

BAB V. PENUTUP

5.2. Kesimpulan

Perekonomian masyarakat Kelurahan Mekarsari mengalami peningkatan, sejak Kelurahan Mekarsari menjadi berkembang menjadi Kelurahan yang tipologinya Koda Madya/Perindustrian/Jasa. Sebagian besar masyarakatnya saat ini menyadari pentingnya pendidikan, sehingga tingkat pendidikan masyarakatnya menjadi lebih berkembang. Sebagai Kelurahan juga berperan dalam menciptakan keakraban dan kerukunan antar warga. Gotong-royong, kerukunan, dan silturahmi warga semakin erat dengan banyaknya kegiatan di Kelurahan Mekarsari. Namun, bagi generasi muda yang menanggapi kemajuan teknologi dengan positif justru menggunakan kemajuan teknologi untuk mengembangkan usaha seperti UMKM yang berjalan pesat di Kelurahan Mekarsari.

5.3. Rekomendasi

Dukungan dari masyarakat tentunya akan semakin mengoptimalkan pengembangan profil di Kelurahan Mekarsari. Masyarakat

harus lebih meningkatkan dan mempererat kerukunan, gotong-royong, dan persatuan sehingga Kelurahan Mekarsari semakin berkembang dalam bidang potensi SDM.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna peningkatan kualitas dan penulisan buku profil selanjutnya.

Desa : Mekarsari
 Kecamatan : Pulomerak
 Kabupaten : Cilegon
 Penilaian PKD : 11 November 2023
 Bencana fokus PKD : Tsunami
 Nilai PKD : 51.80
 Kategori ketangguhan : Tangguh Pratama
 Sumber data : <https://katalogkesiapsiagaan.bnpb.go.id/penilaian-ketangguhan-desa/>

KOMPONEN	INDIKATOR	REKOMENDASI
1. Layanan Dasar	1.1. Penyelenggaraan Layanan Pendidikan	Melakukan evaluasi, perencanaan dan pelaksanaan perbaikan penyelenggaraan layanan pendidikan.
	1.2. Peraturan dan Kegiatan Keagamaan	Melakukan kerjasama dengan dinas/lembaga/organisasi untuk indentifikasi kebutuhan, perencanaan dan pelaksanaan pengembangan/peningkatan penyelenggaraan layanan keagamaan di Desa/Kelurahan.
	1.3. Peraturan dan Kegiatan Kebudayaan	Mengusulkan penyusunan peraturan desa tentang kebudayaan, baik melalui Kepala Desa atau Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan mengusulkan kegiatan kebudayaan melalui Musrembang Desa/Kelurahan.
	1.4. Peraturan dan Kegiatan Perlindungan Keamanan	Melakukan evaluasi kegiatan perlindungan keamanan dan perbaikan kegiatan perlindungan keamanan yang memberikan manfaat kepada masyarakat.
	1.5. Peraturan dan Kegiatan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Mengusulkan pembentukan lembaga, penyelenggaraan kegiatan dan penyusunan peraturan tentang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.
	1.6. Layanan Khusus (Difabel)	Melakukan evaluasi, perencanaan dan pelaksanaan perbaikan kelembagaan, kegiatan dan peraturan layanan khusus difabel.
	1.7. Penyelenggaraan Layanan Kesehatan	Melakukan kerjasama dengan dinas/lembaga/organisasi untuk indentifikasi kebutuhan, perencanaan dan pelaksanaan pengembangan/peningkatan penyelenggaraan layanan kesehatan formal/non formal di Desa/Kelurahan.
	1.8. Sarana dan Prasarana Transportasi	Melakukan evaluasi, perencanaan dan pelaksanaan layanan sarana/prasarana transportasi.
	1.9. Penyediaan Air Bersih	Melakukan evaluasi, perencanaan dan pelaksanaan program layanan air bersih.
	1.10. Program dan Kegiatan Pangan dan Gizi	Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak baik OPD terkait, akademisi, praktisi pangan dan gizi serta lembaga lainnya.

KOMPONEN	INDIKATOR	REKOMENDASI
	1.11. Pemberdayaan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dan Peningkatan Ekonomi Melalui BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)	Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak baik OPD terkait, Akademisi, dunia usaha maupun Asosiasi layanan pengembangan ekonomi dan bisnis lainnya.
	1.12. Sarana dan Prasarana Komunikasi/Informasi	Mengusulkan anggaran untuk penyediaan sarana dan prasarana komunikasi/informasi dalam RKPDes maupun RKP Kelurahan.
	1.13. Pelayanan Administrasi dan Kependudukan	Melakukan monitoring, evaluasi, perencanaan dan pelaksanaan terhadap pelayanan administrasi dan kependudukan.
	1.14. Peraturan dan Kegiatan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Mengusulkan pembentukan lembaga, penyelenggaraan kegiatan dan penyusunan peraturan tentang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.
	1.15. Peraturan dan Kegiatan Kebudayaan	Mengusulkan penyusunan peraturan desa tentang kebudayaan, baik melalui Kepala Desa atau Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan mengusulkan kegiatan kebudayaan melalui Musrembang Desa/Kelurahan.

KOMPONEN	INDIKATOR	REKOMENDASI
2. Peraturan dan Kebijakan Penanggulangan Bencana	2.1. Pengkajian Risiko Bencana	Melakukan evaluasi, perencanaan dan pelaksanaan perbaikan kajian risiko bencana.
	2.2. Rencana Penanggulangan Bencana	Mengusulkan kegiatan penyusunan dokumen RPB menggunakan anggaran desa.
	2.3. Pelatihan Penanggulangan Bencana	Mengevaluasi penyelenggaraan pelatihan penanggulangan bencana: topik dan metode pelaksanaan.
	2.4. Rencana Penanggulangan Bencana	Mengusulkan kegiatan penyusunan dokumen RPB menggunakan anggaran desa.
	2.5. Kelembagaan PB (Kelompok/Organisasi Penanggulangan Bencana)	Mengusulkan pembentukan organisasi/kelompok Penanggulangan Bencana Desa melalui Musrenbang.

	2.5. Bantuan/Kerjasama Pelaksanaan Kegiatan Penanggulangan Bencana	Mengevaluasi penyelenggaraan standart operasional prosedur kerjasama kegiatan penanggulangan bencana.
--	--	---

KOMPONEN	INDIKATOR	REKOMENDASI
3. Pencegahan dan Mitigasi	3.1. Pencegahan Bencana	Melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam melakukan kegiatan pencegahan bencana.
	3.2. Mitigasi Bencana	Melakukan evaluasi terhadap aksi-aksi mitigasi bencana yang telah dilakukan.
	3.3. Sosialisasi Pengetahuan Bencana	Melakukan evaluasi terhadap kegiatan sosialisasi bencana yang telah dilakukan.

KOMPONEN	INDIKATOR	REKOMENDASI
4. Kesiapsiagaan Darurat	4.1. Peringatan Bahaya	Desa/Kelurahan perlu melakukan evaluasi dan perbaikan penyediaan peringatan bahaya agar lebih efektif.
	4.2. Penyebarluasan Peringatan Bahaya	Bekerjasama dengan desa/kelurahan lain atau pihak lain dalam meningkatkan efektifitas penyebarluasan peringatah bahaya.
	4.3. Rencana Evakuasi	Mengevaluasi dan melakukan perbaikan rencana evakuasi dengan melibatkan masyarakat berpotensi terdampak bencana.
	4.4. Jalur Evakuasi	Mengevaluasi jalur evakuasi dengan ujicoba atau menguji jalur evakuasi melalui simulasi.
	4.5. Tempat Pengungsian	Desa/Kelurahan perlu melakukan evaluasi untuk meningkatkan keberfungsian tempat pengungsian.
	4.6. Uji Kesiapsiagaan/Simulasi	Uji kesiapsiagaan/simulasi yang telah dilakukan oleh Desa/Kelurahan perlu dievaluasi dan diperbaiki untuk mengoptimalkan efektifitas serta hasilnya.

KOMPONEN	INDIKATOR	REKOMENDASI
5. Kesiapsiagaan Pemulihan	5.1. Mekanisme Penilaian Pasca Bencana Secara Mandiri	Mengusulkan kegiatan penyusunan mekanisme penilaian pasca bencana secara mandiri menggunakan anggaran desa.
	5.2. Mekanisme Pemulihan Dini Mandiri	Mengusulkan kegiatan penyusunan mekanisme pemulihan dini mandiri menggunakan anggaran desa.
	5.3. Mekanisme Pengelolaan Bantuan Secara Mandiri yang Transparan dan Akuntabel	Mengusulkan kegiatan penyusunan mekanisme pengelolaan bantuan secara mandiri yang transparan dan akuntabel menggunakan anggaran desa.
	5.4. Membangun Kembali dengan Lebih Baik	Mengusulkan kegiatan perencanaan untuk membangun fasilitas layanan dasar secara lebih baik menggunakan anggaran desa.

